

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada mata pelajaran IPA tentang perubahan gerak akibat pengaruh udara. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dalam melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA perlu diperhatikan bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat. Dimana dalam tahap perencanaan itu terdiri dari merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, mempertimbangkan alat-alat yang digunakan, memperhitungkan waktu pelaksanaan, menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi. Selain itu dalam pelaksanaannya pun perlu memperhatikan setiap tahapan dalam demonstrasi dimana pelaksanaan terbagi menjadi tiga langkah yaitu langkah pembukaan dimana guru mengatur tempat duduk siswa dengan harapan setiap siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan, mengemukakan tujuan yaitu melalui demonstrasi pembuatan model parasut dan roket siswa dapat menunjukkan perubahan gerak akibat pengaruh udara dengan benar, mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa seperti memperhatikan demonstrasi guru, mencatat hal-hal yang penting. Langkah selanjutnya yaitu langkah pelaksanaan dimana guru melakukan demonstrasi pembuatan model parasut dan model roket, kemudian siswa melakukan kegiatan pembuatan model dalam kelompok. Selama kegiatan tersebut guru memperhatikan setiap kelompok. Langkah terakhir adalah menutup demonstrasi dengan mengemukakan kesimpulan dari demonstrasi yang telah dilakukan.
2. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar tentang perubahan gerak akibat pengaruh udara melalui pembuatan model parasut dan model roket balon. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terjadinya peningkatan dari data awal rata-rata kelas siswa adalah 68,5 dengan persentase ketuntasan 27,6% meningkat rata-ratanya menjadi 74,6 termasuk kategori baik dengan persentase

ketuntasan 66,7% pada siklus I meningkat lagi pada siklus II rata-ratanya menjadi 84,4 termasuk kategori baik sekali dengan persentase ketuntasan 88,9%. Dan berdasarkan KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah yaitu 75 hasil yang diperoleh setelah tindakan telah memenuhi KKM. Dengan demikian terbukti bahwa penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV terutama pada materi perubahan gerak akibat pengaruh udara melalui pembuatan parasut dan roket balon dinyatakan efektif.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan sebanyak dua siklus peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak sekolah berdasarkan kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama penelitian berlangsung yaitu sebagai berikut.

1. Menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan untuk demonstrasi dan mempersiapkan alat dan bahan dengan sebaik mungkin, menguji alat dan bahan yang akan digunakan terlebih dahulu dengan melakukan percobaan dahulu sebelum pelaksanaan demonstrasi.
2. Menata ruang kelas agar mendukung terjadinya proses demonstrasi di kelas. Pelaksanaan demonstrasi sebaiknya menggunakan kelas yang luas dengan pencahayaan yang terang agar pelaksanaan demonstrasi berjalan dengan baik dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa dan mobilitas siswa tidak terganggu.